
Pengaruh Strategi Pembinaan Warga Gereja Terhadap Pertumbuhan Rohani Anak Sekolah Minggu

Zakaria Panggabean¹ Ernina Nababan², Christotes Boang Manalu³, Frisna Yani Silalahi⁴
Pendidikan Agama Kristen-IAKN Tarutung

e-mail : ninanababan11@gmail.com , christotesbm53@gmail.com ,
frisnayani@gmail.com , zakariapanggabean0819gmail.com , melsabablat@gmail.com

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengumpulkan informasi mengenai pengaruh strategi pembinaan warga gereja terhadap pertumbuhan rohani anak sekolah minggu. Sekolah Minggu merupakan suatu wadah atau sarana, organisasi yang dibuat gereja untuk menjangkau anak-anak dimana anak-anak sama-sama berkumpul, diajarkan tentang Firman Tuhan, diajarkan untuk memuji dan memuliakan Tuhan. Penelitian ini menggunakan desain penelitian kualitatif (Quality Research). Beberapa hal yang menjadi pengaruh dari strategi pembinaan warga gereja pada pertumbuhan rohani anak sekolah minggu, sebagai berikut; Pengenalan kepada Tuhan Yesus Kristus, Rajin berdoa, beribadah, membaca Alkitab. Anak-anak menjadi anakanak yang rajin berdoa dan baca Firman Tuhan, bahkan saat mereka remaja sudah terlibat dalam pelayanan gereja. Mengetahui Cerita Tokoh Alkitab. Melatih dan mempersiapkan para pemimpin gereja untuk masa yang akan datang. Manusia Berdosa, Anak-anak diajar untuk mengerti bahwa mereka adalah manusia berdosa yang membutuhkan pengampunan dari Tuhan Yesus.

Kata Kunci: anak sekolah minggu, pembinaan warga gereja, pertumbuhan rohani

Abstract

Organization created by the church to reach children where children gather together, are taught the Word of God, are taught to praise and glorify God. This study uses a qualitative research design (Quality Research). Some of the things that influence the church's community development strategy on the spiritual growth of Sunday school children are as follows; Introduction to the Lord Jesus Christ, diligently praying, worshiping, reading the Bible. Children become children who are diligent in praying and reading God's Word, even when they are teenagers, they are already involved in church ministry. Know the Stories of Bible Characters. Train and prepare church leaders for the future. Sinful Humans, Children are taught to understand that they are sinful humans who need forgiveness from the Lord Jesus.

Keywords: *sunday school children, development of church members, spiritual growth*

PENDAHULUAN

Dalam masa Perjanjian Baru tulisan-tulisan yang terdapat dalamnya, memberi gambaran yang jelas mengenai pelayanan kepada anak-anak dalam lingkungan masyarakat Yahudi, namun tidak ada catatan yang jelas yang menguraikan tentang bagaimana membesarkan anak-anak dalam gereja mula-mula. Walaupun demikian jika meneliti kitab-kitab Injil secara seksama, maka di sana dinyatakan secara jelas bahwa Tuhan Yesus sangat peduli dengan anak-anak. "Tetapi barangsiapa menyesatkan salah seorang dari anak-anak kecil ini yang percaya kepada-Ku, lebih baik baginya jika sebuah batu kilangan diikatkan pada lehernya lalu ia ditenggelamkan ke dalam laut. Celakalah dunia dengan segala penyesatannya: memang penyesatan harus ada, tetapi celakalah orang yang mengadakannya (Matius 18:6-7).

Sekolah Minggu merupakan hal yang harus diberikan perhatian oleh gereja karena, sekolah minggu adalah wadah pendidikan yang disediakan oleh gereja dan dipimpin oleh pendeta, gembala, guru sekolah minggu yang telah diberi pelatihan yang tujuan utama dari sekolah minggu adalah untuk membawa anak-anak mengenal Yesus sebagai Juruselamat mereka serta menjadikan anak-anak dapat berakhlak mulia sesuai dengan ajaran Kristus.

Para pelayan Tuhan dan orang tua jelaslah sangat peduli pada pertumbuhan rohani anak-anak. Pertumbuhan rohani adalah bagian terpenting untuk mewujudkan kualitas manusia yang baik, maka dari itu gereja memerlukan strategi dalam mengarahkan anak sekolah minggu dalam menjalani pertumbuhan rohani.

Strategi pembelajaran adalah pengupayaan seorang pendidik bagi peserta didik agar mereka dapat bergerak dan melakukan aktivitas pembelajaran yang disertai penggerakkan dalam suatu pembelajaran agar dapat tercapainya suatu tujuan pembelajaran.¹ Gereja memiliki tugas penting dan tanggung jawab dalam mengajarkan pendidikan agama Kristen dan mengajarkan nilai-nilai kekristenan dan pengenalan kepada Tuhan Yesus Kristus, agar kelak anak sekolah minggu dapat menjadi warga gereja yang siap dan memiliki kedewasaan secara spiritualnya. Pelayanan Sekolah minggu merupakan hal yang paling mendasar dalam pengenalan Juruselamat bagi anak-anak. Sini mungkin orangtua juga harus membawa anak

¹ Novita Eka Anggraeni, "Strategi Pembelajaran Dengan Model Pendekatan Pada Peserta Didik Agar Tercapainya Tujuan Pendidikan Di Era Globalisasi," Jurnal Science Edu 11, no. 1 (2019): 75

ikut kebaktian sekolah minggu yang dapat membantu orangtua dalam hal pembinaan karakter dan pembentukan nilai-nilai kristiani dalam anak.

Melalui pembinaan dan pengajaran di sekolah minggu, gereja mempersiapkan generasi penerus bagi pemimpin masa depan dan pengembangan pelayanan gereja². Mendidik anak untuk generasi penerus pertumbuhan alamiah Gereja. Kualitas Gereja Masa Depan Itu tergantung pada bagaimana orang tua dan pendidik mengajar anak-anak mereka. Pertumbuhan kualitatif dan kuantitatif Gereja bergantung padanya Pendidikan untuk generasi penerus. Jika pendidikan untuk generasi berikutnya Prioritas berarti bahwa gereja meletakkan dasar yang kokoh bagi kehidupan rohani Gereja Tuhan Jadi arus tidak turun dengan mudah Mengguncang iman mereka, mereka siap untuk menjadi pengikut Gereja di masa depan.

Nantinya anak-anak itu sendiri yang bertanggung jawab atas kesinambungan gereja. Maka oleh karena itu anak sekolah minggu harus dibina agar punya dasar kehidupan, landasan dan pegang teguh iman dan bisa menunjukkan kepribadian yang aktif sehingga mereka bertanggung jawab masa depan penuh gereja .

Perkembangan dan pertumbuhan fisik dan mental anak merupakan hal yang penting akan dibahas tergantung pada tahap pertumbuhan. Pada tingkat emosional, anak-anak belajar menghadapi hubungan dengan orang lain. Dalam lingkungan sosial, anak belajar menjalin ikatan dengan orang lain lain Secara rohani, anak-anak dapat memahami dan menerapkan konsep dan prinsip Alkitab. Dalam hidupnya adalah konsep dan Prinsip-prinsip ini diajarkan menurut tingkat intelektual mereka dan prinsip-prinsip yang terkait dengannya dengan pengalaman mereka sehari-hari.³

Ini adalah kenyataan yang perlu diterima dan diatasi oleh gereja bahwa gereja sedang berhadapan dengan suatu generasi yang jauh berbeda dengan generasi sebelum-sebelumnya, bagaimanah strategi gereja dan apakah itu berpengaruh pada pertumbuhan rohani anak sekolah minggu?.

² Kristiono, T., & Perdana, D. P. (2019). Hambatan Guru dan Pelayanan Sekolah Minggu di Gereja Kristen Jawa Jebres Surakarta. *Jurnal Teologi Gracia Deo*, 1(2), 90–100.
<https://doi.org/10.46929/graciadeo.v1 i2.9>

³ Singgih Gunarso, *Psikologi Remaja*. BPK GM Jakarta 1992

METODE dan HASIL PEMBAHASAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kepustakaan (library research). Studi kepustakaan merupakan segala usaha yang dilakukan oleh peneliti untuk menghimpun data yang relevan dengan topik atau masalah yang sedang diteliti. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji teks, buku, dan jurnal ilmiah secara umum (pendidikan umum) maupun secara khusus dibidang pembinaan warga gereja yang pembahasannya sesuai dengan permasalahan. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari buku-buku, jurnal ilmiah, serta artikel ilmiah lainnya yang berkaitan dengan konsep dalam kajian ini.

Pelayanan Sekolah Minggu

Keterlibatan gereja melalui organisasi sekolah minggu merupakan bagian penting. Hal ini dikatakan penting karena dalam pembentukan kerohanian anak adalah mereka bisa takut akan Tuhan karena apa yang akan terjadi di masa depan tercermin dalam kehidupan sehari-hari mereka. Lee dan Park dalam studi mereka menyatakan bahwa pembentukan akhlak dan mentalitas terjadi pada usia anak-anakdasar penting bagi perkembangan kepribadian anak di masa depan.

Sekolah Minggu merupakan suatu wadah atau sarana, organisasi yang dibuat gereja untuk menjangkau anak-anak dimana anak-anak sama-sama berkumpul, diajarkan tentang Firman Tuhan, diajarkan untuk memuji dan memuliakan Tuhan dan juga mengarahkan, membawa dan membimbing mereka untuk pengenalan siapa Tuhan Yesus Kristus, siapa Juruselamat serta membimbing mereka secara rohani dalam ibadah dan persekutuan dengan Tuhan dan pertumbuhan Rohani yang baik.

Pada dasarnya setiap anak memiliki karakteristik yang berbeda; terkadang egois, bermusuhan, cemburu, agresif dan terbatas dalam kemampuan untuk berinteraksi. Kajian ini menyadarkan anak bahwa anak harus diperhatikan dan diberikan kepada mereka pendidikan agama dan akhlak yang baik dan berorientasi pada menjadi pribadi yang baik Anda memiliki moral dan pola pikir yang positif untuk masa depan dimulai dari pendidikan atau ajaran dari sekolah minggu.

Guru Sekolah Minggu merupakan pelayanan yang sangat efektif, yang terjun langsung dalam pelayanan pendidikan gerejawi di mana sebagai guru (pengajar) menyandang jabatan

rohani yang kudus karena panggilan dari Allah (Efesus 4:11-12). Sebab itu, seorang guru harus menyelesaikan tugas yang sudah dipercayakan Allah dengan setia, artinya guru sekolah minggu mengenal dan percaya akan kuasa Tuhan Allah melalui pertumbuhan iman ke arah yang lebih dewasa, karena melalui pendidikan agama yang diberikan oleh guru sekolah minggu bertujuan untuk mendewasakan iman anak.

Dasar Alkitab Pelayanan Sekolah Minggu:9-13

Penulis beranggapan bahwa Ulangan 31:9-13 merupakan salah satu landasan Alkitab pengajaran pertumbuhan rohani anak sekolah minggu, sebagai sebuah strategi oleh para guru Sekolah Minggu dalam mengajarkan takut akan Tuhan pada anak-anak.

Ulangan 31:9-13 ; Setelah hukum Taurat itu dituliskan Musa, maka diberikannyalah kepada imam-imam bani Lewi, yang mengangkut tabut perjanjian TUHAN, dan kepada segala tua-tua Israel. Dan Musa memerintahkan kepada mereka, demikian: "Pada akhir tujuh tahun, pada waktu yang telah ditetapkan dalam tahun penghapusan hutang, yakni hari raya Pondok Daun, apabila seluruh orang Israel datang menghadap hadirat TUHAN, Allahmu, di tempat yang akan dipilih-Nya, maka haruslah engkau membacakan hukum Taurat ini di depan seluruh orang Israel. Seluruh bangsa itu berkumpul, laki-laki, perempuan dan anak-anak, dan orang asing yang diam di dalam tempatmu, supaya mereka mendengarnya dan belajar takut akan TUHAN, Allahmu, dan mereka melakukan dengan setia segala perkataan hukum Taurat ini, dan supaya anak-anak mereka, yang tidak mengetahuinya, dapat mendengarnya dan belajar takut akan TUHAN, Allahmu, selama kamu hidup di tanah, ke mana kamu pergi, menyeberangi sungai Yordan untuk mendudukinya."

Dari ayat alkitab di atas dapat ditemukan tiga bagian utama, yakni: (1) menghadap hadirat Tuhan, (2) mendengarkan Firman Tuhan, dan (3) belajar takut akan Tuhan. Ketiga bagian ini dijadikan landasan strategi bagi para guru Sekolah Minggu yang berupa:

1. Para guru Sekolah Minggu harus ikut mendampingi dan mengarahkan sikap saat anak-anak datang beribadah, cara berdoa, dan juga saat melangsungkan ibadah
2. Para guru Sekolah Minggu juga harus memiliki pengetahuan tentang Firman Tuhan yang mumpuni dan kreatifitas dalam metode menyampaikan Firman Tuhan
3. Para guru Sekolah Minggu harus terus memotivasi dan mengajarkan anak-anak Sekolah Minggu untuk melakukan setiap Firman Tuhan dan hidup sesuai dengan kehendak Tuhan.

Pengaruh Pembinaan Pertumbuhan Rohani

Istilah “Pembinaan” berasal dari kata “bina” yang berarti mengusahakan supaya lebih baik, maju dan sempurna. Sedangkan arti dari pembinaan adalah proses atau cara dan usaha yang dilakukan secara efisien dan efektif untuk memperoleh hasil yang lebih baik. Tujuan dari pembinaan adalah menuntun pada jalan keselamatan dalam Kristus.

Pertumbuhan rohani warga gereja adalah tujuan utama adanya gereja. Warren (1995:109-115) dalam bukunya *The Purpose Driven Church* menerangkan bahwa gereja seharusnya memiliki tujuan, yang mana secara kesimpulan tujuan-tujuan itu adalah mengarah pada pertumbuhan kohanian warga gereja.

Warga gereja dalam bahasa Yunani “laikoi” yang berarti semua anggota dalam tubuh Kristus yaitu gereja atau jemaat yang telah menerima Kristus sebagai Juruselamat. Dengan demikian gereja merupakan suatu kesatuan dari semua orang mulai dari anak-anak sampai lanjut usia. Jadi, dapat disimpulkan bahwa pembinaan warga gereja (PWG) adalah pembinaan yang berpusat pada pengajaran tentang Kristus dan Alkitab sebagai dasar pengajarannya.

Tugas pembinaan warga gereja lebih banyak mengarah pada pengajaran dengan upaya memperlengkapi warga gereja dengan tugas dan panggilannya di tengah-tengah dunia dan masyarakat dimana dia berada dengan segala apa yang ia miliki.

Soekahar menyebutkan tiga istilah yang berkaitan dengan pembaharuan gereja (jemaat), yaitu *Revival, Reformation, Revitalization*.

1. *Reformation*, menunjukkan pada pembaharuan kembali kepada doktrin kebenaran yang murni berfokus pada ortodoksi, hidup dalam iman yang benar yang dibangun atas Firman Allah yang tertulis. Dalam *Reformation* hanya teologi dan Alkitab saja yang menjadi otoritas tertinggi dan terakhir bagi orang Kristen dan Gereja.

2. *Revival*, menunjukkan pada pembaharuan kembali pada hidup yang benar. Bagaimana orang harus hidup dalam kebenaran yang diwahyukan. Hal ini terjadi karena relasinya dengan Roh Kudus. Diperbaharui kembali sesuai dengan dinamika karya Roh Kudus.

3. *Revitalization*, adalah suatu pembaharuan struktur gereja dengan menggeser hal-hal yang menghalangi terjadinya *Reformation* dan *Revival*. *Reformation* dan *Revival* pada dasarnya berhubungan dengan kebenaran dan kehidupan. *Revitalization* melukiskan dimensi yang

berbeda dari pembaharuan. Revitalization merupakan hal yang perlu dilakukan agar terjadi pembaharuan murni.⁴

Kualitas rohani anggota gereja yang membangun tidak langsung ada begitu saja. Tidak juga terbentuk dan terjadi dalam semalam terjadi melalui pengalaman ibadah, berdoa, hubungkan dan pelajari Firman Tuhan. Anggota gereja adalah individu yang perlu tumbuh dan berkembang bertumbuh menuju kedewasaan rohani. Kualitas rohani anggota gereja tidak terpengaruh sendirian tanpa pelajaran dan konstruksi pengajaran, pelatihan. Pendidikan adalah alat yang paling penting mencapai pertumbuhan rohani. Setelah Pertobatan, baptisan dan penerimaan Roh Kudus, gereja tidak boleh diam di dalam perkembangan komunitas gereja dan Pembinaan Warga Gereja.

Dalam penelitian ini, penulis menemukan beberapa hal yang menjadi pengaruh dari strategi pembinaan warga gereja pada pertumbuhan rohani anak sekolah minggu, sebagai berikut;

1. Pengenalan kepada Tuhan Yesus Kristus.

Bimbingan dan pembinaan rohani anak dapat diwujudkan melalui pelayanan Sekolah Minggu, sesuai dengan tujuan pelayanan Sekolah Minggu yaitu untuk membawa anak-anak kepada Tuhan dan melayani mereka sehingga mereka dapat hidup dan bertumbuh secara rohani sesuai dengan Firman Allah.

2. Rajin berdoa, beribadah, membaca Alkitab.

Anak-anak menjadi anakanak yang rajin berdoa dan baca Firman Tuhan, bahkan saat mereka remaja sudah terlibat dalam pelayanan gereja

3. Mengetahui Cerita Tokoh Alkitab.

Melalui penyampaian cerita alkitab yang disampaikan oleh guru sskolah minggu, maka anak akan lebih paham dan mengenal Yesus melalui cerita yang disampaikan.

4. Melatih dan mempersiapkan para pemimpin gereja untuk masa yang akan datang.

Anak sekolah minggu sedini mungkin harus diajarkan dan dibimbing kehidupan rohaninya, karna mrekalah yang akan kelak melanjutkan pertumbuhan gereja, mereka tidak akan terbawa arus dan meninggalkan gereja karna mereka sudah punya dasar iman yang dipupuk sedari sekolah minggu.

⁴ H. Soekahar, Potret Pendeta di Tengah Masyarakat Pluralis Modern (Malang: Gandum Mas, 2000), 50-51.

5. Manusia Berdosa.

Anak-anak diajar untuk mengerti bahwa mereka adalah manusia berdosa yang membutuhkan pengampunan dari Tuhan Yesus. Mereka meyakini bahwa Tuhan Yesus adalah satu-satunya Juruselamat mereka. Anak-anak dapat mengerti apa yang Tuhan kehendaki dalam kehidupan mereka yakni hidup sesuai dengan Firman Tuhan yang telah diterima oleh mereka melalui kelas Sekolah Minggu. Anak-anak bertumbuh secara rohani menuju kepada kesempurnaan sama seperti Yesus, pertumbuhan tersebut dikerjakan sepenuhnya oleh Roh Kudus.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan diatas penulis menyimpulkan bahwa Kualitas rohani anggota gereja tidak terpengaruh sendirian tanpa pelajaran dan konstruksi pengajaran, pelatihan. Sekolah Minggu merupakan suatu wadah atau sarana, organisasi yang dibuat gereja untuk menjangkau anak-anak dimana anak-anak sama-sama berkumpul, diajarkan tentang Firman Tuhan, diajarkan untuk memuji dan memuliakan Tuhan dan juga mengarahkan, membawa dan membimbing mereka untuk pengenalan siapa Tuhan Yesus Kristus, siapa Juruselamat serta membimbing mereka secara rohani dalam ibadah dan persekutuan dengan Tuhan dan pertumbuhan Rohani yang baik.

Pendidikan adalah alat yang paling penting mencapai pertumbuhan rohani. Setelah Pertobatan, baptisan dan penerimaan Roh Kudus, gereja tidak boleh diam di dalam perkembangan komunitas gereja dan Pembinaan Warga Gereja. Beberapa hal yang menjadi pengaruh dari strategi pembinaan warga gereja pada pertumbuhan rohani anak sekolah minggu, sebagai berikut; Pengenalan kepada Tuhan Yesus Kristus, Rajin berdoa, beribadah, membaca Alkitab. Anak-anak menjadi anakanak yang rajin berdoa dan baca Firman Tuhan, bahkan saat mereka remaja sudah terlibat dalam pelayanan gereja. Mengetahui Cerita Tokoh Alkitab. Melatih dan mempersiapkan para pemimpin gereja untuk masa yang akan datang. Manusia Berdosa, Anak-anak diajar untuk mengerti bahwa mereka adalah manusia berdosa yang membutuhkan pengampunan dari Tuhan Yesus.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

Abineno, J. L. Ch.1967Penggembalaan Jakarta: BPK Gunung Mulia

Abineno, J. L. Ch. 1974Melayani Dan Beribadah Di Dalam Dunia Jakarta:
BPK Gunung Mulia,

Gary R. Collins, 1989Konseling Kristen Yang Efektif Malang: SAAT\

H. Soekahar, Potret Pendeta di Tengah Masyarakat Pluralis Modern.
Malang: Gandum Mas, 2000.

Nainggolan J.M., Strategi Pendidikan Warga Gereja, Bandung: Generasi Info Media, 2008.

Para Navigator, Mempengaruhi Masyarakat (Buku 4), Bandung: Kalam Hidup,

Singgih Gunarso, Psikologi Remaja. BPK GM Jakarta 1992

Journal Article

Novita Eka Anggraeni, "Strategi Pembelajaran Dengan Model Pendekatan Pada Peserta Didik
Agar Tercapainya Tujuan Pendidikan Di Era Globalisasi," Jurnal Science

Edu 11, no. 1 (2019): 75

Kristiono, T., & Perdana, D. P. (2019). Hambatan Guru dan Pelayanan Sekolah Minggu di
Gereja Kristen Jawa Jebres Surakarta. Jurnal Teologi Gracia Deo, 1(2), 90–100.

<https://d.org/10.46929/graciadeo.v1 i2.9>